

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa pada Persepsi Perkembangan Teknologi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntansi Sektor Publik (Y) dan terdapat pengaruh signifikan pada Dampak Digitalisasi (X_2) terhadap Akuntansi Sektor Publik (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa Persepsi Perkembangan Teknologi (X_1) secara individu belum memiliki kekuatan yang cukup untuk mempengaruhi Akuntansi Sektor Publik (Y). Namun, Dampak Digitalisasi (X_2) sudah terbukti memberikan kontribusi yang kuat dan terukur.
2. Secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Perkembangan Teknologi (X_1) dan Dampak Digitalisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap Akuntansi Sektor Publik (Y). Hasil ini menggarisbawahi bahwa meskipun X_1 tidak signifikan secara parsial, efektivitas penuh dan perubahan signifikan pada Akuntansi Sektor Publik (Y) hanya dapat dicapai ketika faktor Perkembangan Teknologi (X_1) dan Dampak Digitalisasi (X_2) dilihat dan diimplementasikan secara kolektif dan serentak.
3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0.882. Hal

ini menunjukkan berarti sumbangan pengaruh Persepsi Perkembangan Teknologi (X_1) dan Dampak Digitalisasi (X_2) terhadap Akuntansi Sektor Publik (Y) sebesar 88,2%, sedangkan sisanya 11,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Angka 88,2% menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variabel Akuntansi Sektor Publik (Y). variasi yang terjadi pada Y sebagian besar dipengaruhi oleh dua variabel independen X_1 dan X_2 yang diteliti.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk harus terus mengoptimalkan dampak digitalisasi yang terbukti signifikan. Optimalisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Akuntansi Sektor Publik dapat memberikan informasi yang transparan dan akuntabel, sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat pengguna terhadap pengelolaan keuangan publik. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pelatihan dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) guna mengatasi resistensi dan faktor budaya organisasi yang menyebabkan Perkembangan Teknologi tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang relevan seperti Kompetensi Staf Akuntansi atau Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, untuk menguji faktor-faktor yang mungkin memediasi atau memoderasi hubungan Perkembangan

Teknologi dan Akuntansi Sektor Publik.

6.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil dan menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya:

1. Keterbatasan sumber data primer, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dari masyarakat pengguna. Oleh karena itu, hasil penelitian sangat bergantung pada kriteria responden yang dipilih sehingga belum tentu dapat mewakili seluruh populasi masyarakat pengguna BRI secara luas dan persepsi subjektif responden, kejujuran, tingkat pemahaman mereka terhadap istilah-istilah akuntansi sektor publik dan instrumen kuesioner yang digunakan.
2. Keterbatasan fokus variabel dan literasi responden pada hasil perkembangan teknologi (X_1) yang tidak signifikan secara parsial mungkin disebabkan oleh kurangnya literasi dan kesadaran masyarakat pengguna terhadap pemanfaatan teknologi secara mendalam, bukan hanya kendala internal perusahaan.
3. Keterbatasan lokasi penelitian ini hanya dilakukan pada satu entitas yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada seluruh entitas BUMN atau institusi sektor publik lainnya.